

Hasil Penelitian

**PENGARUH PEMBERIAN TAMSULOSIN 0,4 MG TERHADAP
PERUBAHAN KADAR PROSTAT SPECIFIC ANTIGEN (PSA) PADA
PASIEN BENIGN PROSTAT HIPERTROFI (BPH) DI KOTA PADANG**



TESIS

**Diajukan ke Fakultas Kedokteran Universitas Andalas sebagai pemenuhan
salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Dokter Spesialis Bedah Umum**

Oleh:

dr. Fadly Asril

NIM 17530303209

Pembimbing:

Dr. dr. Etriyel MYH SpU (K)

dr. Peri Eriad Yunir SpU (K)

BAGIAN ILMU BEDAH

FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS ANDALAS

RSUP Dr. M. DJAMIL PADANG

2023

LEMBAR PENGESAHAN

Bahwa penelitian ini yang berjudul:

**PENGARUH PEMBERIAN TAMSULOSIN 0,4 MG TERHADAP
PERUBAHAN KADAR PROSTAT SPECIFIC ANTIGEN (PSA) PADA
PASIEN BENIGN PROSTAT HIPERTROFI (BPH) DI KOTA PADANG**



dr. Fadly Asril

NIM 17530303209

**Penelitian sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan
Pendidikan Spesialis Bedah Umum
Fakultas Kedokteran Universitas Andalas Padang**

Dibacakan tanggal: Februari 2023 dan telah dikoreksi

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. dr. Etriyel MYH SpU (K)
NIP. 19800824 200812 1 001**

**dr. Peri Eriad Yunir SpU (K)
NIP. 19870820 202012 1 003**

Ketua Bagian

Ketua Program Studi

**Dr. dr. Daan Khambri, SpB(K)Onk, M. Kes
NIP. 19670506 199509 1 001**

**dr. Jon Efendi, SpB, SpBA(K)
NIP. 19690605 200012 1 003**

ABSTRAK

PENGARUH PEMBERIAN TAMSULOSIN 0,4 MG TERHADAP PERUBAHAN KADAR PROSTAT SPECIFIC ANTIGEN (PSA) PADA PASIEN BENIGN PROSTAT HIPERTROFI (BPH) DI KOTA PADANG

¹Fadly Asril, ²Etriyel MYH, ²Peri Eriad Yunir

¹Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

²Divisi Urologi, Bagian Bedah Fakultas Kedokteran Universitas Andalas/RSUP Dr. M. Djamil Padang

Pendahuluan: Tamsulosin telah menjadi Alfa 1 blocker yang paling sering diresepkan pada benign prostat hipertrofi (BPH). Pada pria tanpa kanker prostat, konsentrasi antigen spesifik prostat yang lebih tinggi dikaitkan dengan perkembangan hiperplasia prostat. Selain efek pada penurunan gejala, saat ini tamsulosin sedang diteliti efeknya terhadap Prostat spesifik antigen (PSA)

Tujuan: Mengetahui pengaruh pemberian tamsulosin terhadap perubahan kadar PSA pada pasien BPH di Kota Padang

Metode: Penelitian ini menggunakan metode analitik dengan desain *cohort prospective*. Penelitian dilakukan di RSUP Dr. M. Djamil, RS BMC, RS Hermina, dan RS Semen Padang Hospital pada bulan Agustus – Desember 2022. Pengambilan sampel dilakukan secara *consecutive sampling*.

Hasil: Pada akhir penelitian, didapatkan sebanyak 23 pasien hiperplasia prostat. Rerata usia adalah $67,5 \pm 7,7$ dengan sebagian besar berpendidikan baik. Pekerjaan terbanyak adalah wiraswasta. IPSS score terbanyak adalah derajat berat. Kadar PSA sebelum dan sesudah pemberian tamsulosin secara berturut-turut adalah $1,78 \pm 0,95$ ng/ml dan $1,68 \pm 0,86$ ng/ml. Analisis bivariat menunjukkan adanya pengaruh pemberian tamsulosin pada perubahan kadar PSA pada pasien BPH di Kota Padang

Kesimpulan: Terdapat pengaruh pemberian tamsulosin terhadap kadar PSA

Kata Kunci: Benign prostat hipertrofi, Tamsulosin, Prostat spesifik antigen

ABSTRACT

EFFECT OF TAMSULOSIN 0.4 MG ADMINISTRATION ON ALTERATION IN PROSTATE SPECIFIC ANTIGEN (PSA) LEVELS IN BENIGN PROSTATE HYPERTROPHIC (BPH) PATIENTS IN PADANG CITY

¹Fadly Asril, ²Etriyel MYH, ²Peri Eriad Yunir

¹Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Padang Hospital

²Division of Urology, Department of Surgery, Faculty of Medicine, Andalas University/Dr. M. Djamil Padang Hospital

Introduction: Tamsulosin has become the most frequently prescribed Alfa 1 blocker in benign prostatic hyperplasia (BPH). In men without prostate cancer, higher concentrations of prostate-specific antigen (PSA) are associated with the development of BPH. In addition to its effect on reducing symptoms, tamsulosin is currently being studied for its effect in PSA

Objective: To determine the effect of tamsulosin administration on alteration in PSA levels in BPH patients in Padang.

Methods: This study used an analytical method with a prospective cohort design. The research was conducted at Dr. M. Djamil Hospital, BMC Hospital, Hermina Hospital, and Semen Padang Hospital in August - December 2022. Sampling was carried out by consecutive sampling.

Results: At the end of the study, there were 23 patients with BPH. The mean age was 67.5 ± 7.7 which most of them having good education. Patient mostly self-employed. The highest IPSS score is the severe stage. The PSA levels before and after tamsulosin administration were 1.7 ± 0.9 ng/ml and 1.6 ± 0.8 ng/ml, respectively. Bivariate analysis showed that of tamsulosin administration affect alteration in PSA levels in benign prostatic hyperplasia patients in Padang

Conclusion: There is an effect of tamsulosin administration in PSA levels

Keywords: Benign prostatic hyperplasia, Tamsulosin, Prostate specific antigen